



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 435-443
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Program KALIMASADA: Peningkatan Jenis Layanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Rungkut.

Syanita Lailatussa'adah Syaifudin¹, Nuruni Ika Kusuma Wardhani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

Email : 21012010059@student.upnjatim.ac.id¹, ikanuruni.mnj@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya, telah menghasilkan sejumlah inovasi yang bertujuan menciptakan kesadaran masyarakat Kota Surabaya terhadap pencatatan kependudukan. Inisiatif ini mencakup penerbitan data dan dokumen yang melibatkan proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, serta manajemen informasi terkait kependudukan. Data ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung layanan publik, tata kelola pemerintahan, dan pembangunan. Kolaborasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya menghasilkan inovasi, terutama melalui program yang dikenal sebagai KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Program ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Penulis terlibat sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan di Kecamatan Rungkut. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini melibatkan kerjasama dan pendampingan bersama Ketua RT dan masyarakat Kecamatan Rungkut terkait administrasi kependudukan dan kegiatan KALIMASADA. Metode ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Kata Kunci: *Pelayanan Publik, KALIMASADA, IKD (Identitas Kependudukan Digital)*

Abstract

The Surabaya City Population and Civil Registration Service, in collaboration with the Surabaya City Government, has produced a number of innovations aimed at creating awareness among the people of Surabaya City regarding population registration. This initiative includes the publication of data and documents involving the population registration process, civil registration, and management of information related to population. It is hoped that this data can be used to support public services, governance and development. Collaboration between the Surabaya City Government and the Surabaya City Population and Civil Registration Service has resulted in innovation, especially through a program known as KALIMASADA (Population Administration Aware Community Environmental Area). This program is designed to increase the effectiveness and efficiency of public services. The author is involved as a companion for population administration services in Rungkut District. The approach used in writing this journal involves collaboration and assistance with the RT Head and the Rungkut District community regarding population administration and KALIMASADA activities. This method aims to optimize the use of Digital Population Identity (IKD).

Keywords: *Public Services, KALIMASADA, IKD (Digital Population Identity)*

PENDAHULUAN

Mendukung penyelenggaraan layanan di masyarakat mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk memfasilitasi dan meningkatkan pelaksanaan layanan tertentu di lingkungan masyarakat. Ini dapat mencakup memberikan bantuan, saran, atau bimbingan kepada masyarakat, bekerja sama dengan pihak terkait, dan memberikan kontribusi positif secara keseluruhan untuk memastikan layanan tersebut dapat berjalan lancar dan efektif. Dukungan ini melibatkan kerjasama dengan pihak berwenang, melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, atau menyediakan sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan layanan di tingkat masyarakat. Dengan mendukung penyelenggaraan layanan di masyarakat, tujuannya adalah mencapai pelayanan yang lebih baik, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan berkontribusi pada peningkatan kesadaran pencatatan kependudukan di lingkungan tersebut.

Salah satu kegiatan terkait pencatatan kependudukan yang umum dilakukan oleh semua individu adalah perekaman KTP sebagai identitas kependudukan resmi. Meskipun kegiatan ini dianggap sebagai suatu kewajiban, banyak masyarakat yang belum memiliki KTP untuk mencatatkan data kependudukannya. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan ini dengan berinovasi dalam kegiatan pencatatan kependudukan. Kerjasama ini menghasilkan program yang disebut KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) dengan tujuan membuat masyarakat Kota Surabaya menjadi patuh, teratur, dan menyadari pentingnya administrasi kependudukan. Program KALIMASADA dirancang salah satunya untuk mengoptimalkan proses perekaman KTP yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Program ini memberikan kemudahan dalam melaporkan peristiwa kependudukan dan mengurus dokumen kependudukan melalui ketua RT. Upaya optimalisasi dan implementasi dilakukan melalui keterlibatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai mitra dalam program Magang dan Studi Independent Bersertifikat Batch 5.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menugaskan setidaknya 400 mahasiswa dalam membantu sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan yang termasuk kegiatan didalamnya adalah pelaksanaan program KALIMASADA. Inti dari program ini dari Pemerintah Kota Surabaya adalah menciptakan pemerintahan yang bekerja secara sinergis dengan memberikan layanan terbaik kepada warga Kota Surabaya. Kecamatan Rungkut, yang terdiri dari enam kelurahan (Kelurahan Kalirungkut, Penjaringansari, Medokan Ayu, Rungkut Kidul, Wonorejo, dan Kedung Baruk), berperan dalam mempermudah akses masyarakat ke pengurusan dokumen kependudukan tingkat RT/RW. Kecamatan Rungkut, yang berlokasi di Jl. Rungkut Asri Utara No.1, memiliki jumlah penduduk 111.286 dan tersebar kedalam 74 RW dan 405 RT.

Langkah awal yang diambil oleh pemerintah kota Surabaya melalui program ini mencerminkan tekad untuk membentuk pemerintahan yang berkolaborasi secara harmonis dengan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Implementasi program ini di Kecamatan Rungkut, khususnya melalui KALIMASADA, menandakan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik bagi warga. Dengan menjalankan program KALIMASADA, Kecamatan Rungkut menunjukkan komitmennya terhadap penyediaan layanan yang optimal. Program ini dirancang untuk mendukung keberhasilan penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan secara keseluruhan program KALIMASADA yang dijalankan. Pada intinya, langkah-langkah awal ini mencerminkan komitmen pemerintah kota Surabaya untuk membangun sistem pelayanan yang efektif, transparan, dan responsif demi kesejahteraan masyarakatnya.

METODE

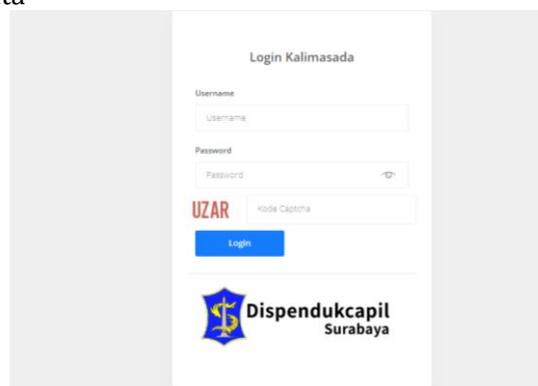
Jurnal pengabdian ini disusun dengan menggunakan metode pendekatan langsung melalui pendampingan kepada ketua RT serta interaksi langsung dengan masyarakat di Kecamatan Rungkut. Dimana kegiatan dilaksanakan dalam periode antara 1 Oktober hingga 30 November 2023. Penulis memberikan edukasi dan juga sosialisadi untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kepengurusan dokumen kependudukan, selain hanya memberikan pendampingan. Penulis juga memberikan panduan penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk mempermudah pengurusan dokumen, seperti cetak ulang KTP karena, adanya perubahan data, kehilangan ataupun adanya kerusakan. Pendampingan RT di program KALIMASADA melibatkan pengumpulan data dari situs web KALIMASADA yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Analisis yang dilakukan yaitu dengan mengelompokkan informasi ke dalam kategori-kategori yang memungkinkan

pelaksanaan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain aktif dalam pendampingan RT KALIMASADA, penulis juga turut membantu staf kecamatan dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan dan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kecamatan Rungkut. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan masyarakat di Kecamatan Rungkut dapat merasakan bantuan dan menemukan solusi untuk permasalahan administrasi kependudukan yang mereka hadapi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan layanan, adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan yang diimplementasikan mencakup penyusunan pakta integritas sebagai landasan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pencatatan kependudukan, khususnya dalam penggunaan aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Pertama-tama, penyusunan pakta integritas dilakukan untuk menegaskan komitmen dan nilai-nilai etika yang harus diterapkan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pencatatan kependudukan. Pakta integritas tersebut mungkin mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, ketepatan, dan keakuratan dalam penggunaan data administrasi kependudukan. Selanjutnya, dalam konteks penggunaan aplikasi SIAK, pakta integritas dapat memuat komitmen untuk menggunakan sistem dengan sebaik-baiknya, menjaga kerahasiaan data, serta menghindari penyalahgunaan atau penggunaan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Para pihak yang terlibat diharapkan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan demi integritas dan keberhasilan penerapan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, tahap persiapan ini bukan hanya melibatkan pembuatan pakta integritas sebagai komitmen bersama, tetapi juga pembekalan dan pemahaman kepada semua pihak yang terlibat agar mereka dapat menggunakan aplikasi SIAK dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan norma-norma etika yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan pencatatan kependudukan dilakukan dengan profesionalisme dan keakuratan data, yang pada gilirannya mendukung tercapainya tujuan administrasi kependudukan secara efektif dan efisien.

2. Tahap Pengumpulan Data



Gambar 1. Akun KALIMASADA

Pada fase tahap pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data tentang jumlah kelurahan di Kecamatan Rungkut. Selanjutnya, dilakukan pemilihan salah satu kelurahan sebagai fokus, yang kemudian dipersempit untuk memilih beberapa RW dan RT di dalamnya sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Dalam proses pemilihan RT yang menjadi target kegiatan, penulis menggunakan sumber data dari situs web KALIMASADA yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

3. Tahap Sosialisasi Kepada Ketua RT dan RW di Kecamatan Rungkut

Kegiatan diawali dengan melakukan kontak dengan Ketua RW di kelurahan yang sudah dipilih dan dilanjutkan untuk berkomunikasi dengan Ketua RT yang akan berkoordinasi langsung dengan penulis selama kegiatan berlangsung. Setelah berhasil berkomunikasi dengan Ketua RT terkait kegiatan yang akan dijalankan, dilakukan pertemuan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan dan juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang sering dihadapi oleh warga saat melakukan proses pengurusan dokumen kependudukan.



Gambar 2. Koordinasi dengan ketua RT

4. Tahap Pelaksanaan Layanan

Pada tahap ini, penulis melakukan pelayanan masyarakat langsung di rumah masyarakat di Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, dengan fokus pada proses aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Penulis memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam melaksanakan prosedur aktivasi IKD, yang melibatkan langkah-langkah tertentu untuk mengaktifkan Identitas Digital Kependudukan. Dimana mencakup penjelasan rinci terkait tahapan aktivasi IKD, termasuk persyaratan yang dibutuhkan, prosedur yang harus diikuti, dan manfaat yang dapat diperoleh melalui aktivasi tersebut. Selain itu, penyelenggaraan layanan ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman mengenai pentingnya Identitas Kependudukan Digital. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh teknologi Identitas Kependudukan Digital dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini diharapkan dapat membantu masyarakat secara praktis dalam mengaktifkan dan memanfaatkan Identitas Kependudukan Digital mereka.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, data berupa jumlah warga di Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, yang telah melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Laporan ini mencakup informasi terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivasi IKD, yang akan memberikan gambaran tentang sejauh mana implementasi program tersebut berhasil di tingkat kelurahan. Laporan ini menjadi instrumen penting dalam memonitor dan mengevaluasi progres pelaksanaan Identitas Kependudukan Digital, serta memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan ke depannya.

6. Tahap Akhir

Pada tahap ini, setelah kegiatan selesai, langkah selanjutnya adalah memberikan petunjuk terkait proses penghapusan akun pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD). Hal ini dilakukan dengan tujuan mencegah potensi penyalahgunaan data dan informasi kependudukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

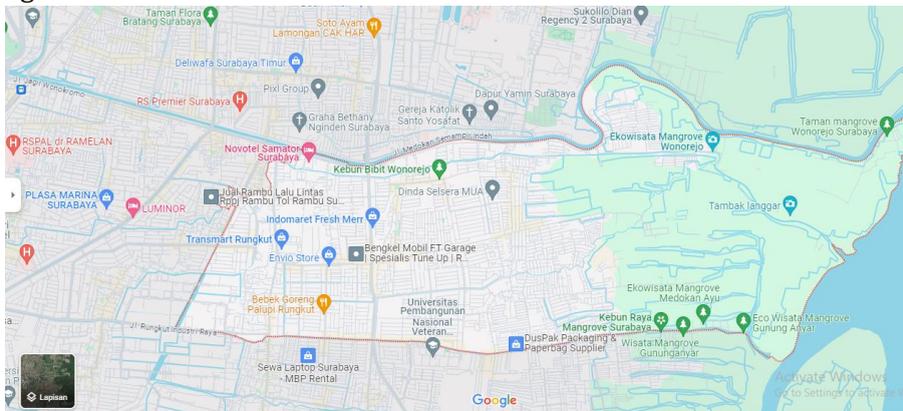
Setelah mengidentifikasi sejumlah masalah yang timbul akibat kurangnya efektivitas pelaksanaan program pemerintah terkait administrasi kependudukan, dapat dilihat bahwa kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan juga pembaharuan data dalam pencatatan kependudukan masih menjadi hambatan yang signifikan. Dampak dari hal ini adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap inovasi yang diperkenalkan oleh pemerintah, sehingga kemampuan mereka untuk memanfaatkan layanan inovatif yang telah disediakan menjadi terbatas. Ketidakefektifan sosialisasi tersebut juga menjadi salah satu kendala serius ketika masyarakat perlu mengurus data kependudukannya. Dengan demikian, sosialisasi yang lebih efektif tentang IKD menjadi kunci untuk mengatasi kendala ini. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap inovasi pemerintah, tetapi juga memastikan bahwa layanan administrasi kependudukan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kepengurusan Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang dilaksanakan melalui program

KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) di Kecamatan Rungkut mendapatkan data yang diambil dari website KALIMASADA dan dikelompokkan dalam data yang akan di survey oleh petugas. Pelaksanaan survey dilakukan selama 3 bulan yang mencakup Sosialisasi pengaktifan Identitas Kependudukan Digital, Belum Rekam KTP, Kepengruusan Kartu Identitas Anak (KIA), Kepengurusan Akta kelahiran, Kepengurusan Akta Kematian perubahan KK menjadi KK berbarcode dan juga Perubahan data dalam KK mengenai status perkawinan. Kemudian data yang sudah dilakukan survey sebelumnya menunjukkan presentase diatas angka 80% yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki respon positif terhadap layanan kependudukan yang dilakukan langsung dari rumah warga

Strategi layanan untuk program KALIMASADA termasuk pengaktifan Identitas Kependudukan Digital yaitu dengan survey langsung ke rumah masyarakat. Nantinya petugas akan membantu melakukan pengajuan administrasi kependudukan yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan administrasi kependudukan masyarakat. Diharapkan, dengan adanya layanan yang diberikan, masyarakat dapat melakukan administrasi kependudukan yang cepat, mudah, efektif dan juga efisien. Masyarakat juga diharapkan sadar akan teknologi informasi mengenai digitalisasi dalam pelayanan kependudukan. Pelaksanaan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang dilakukan sesuai dengan hasil koordinasi yang sudah dilaksanakan oleh petugas dan juga Ketua RT ataupun pejabat berwenang yang lainnya.

1. Lokasi Kegiatan



Gambar 3. Peta Kecamatan Rungkut

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program KALIMASADA telah diimplementasikan di Kecamatan Rungkut, dengan fokus pada salah satu kelurahan di dalamnya. Dalam hal ini, Kelurahan Kalirungkut menjadi kelurahan yang dipilih untuk menjalankan program tersebut, dengan mempertimbangkan bahwa kelurahan ini terdiri dari 15 Rukun Warga (RW). Pada tahap pelaksanaan, kegiatan tersebut difokuskan pada 6 Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam RW tersebut. Langkah ini merupakan upaya untuk menyelaraskan implementasi program dengan struktur wilayah administratif setempat. Dengan memilih Kelurahan Kalirungkut dan menargetkan sejumlah RT di dalamnya, program KALIMASADA di Kecamatan Rungkut diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih terfokus dan relevan. Pemilihan RW dan RT sebagai unit pelaksanaan program memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan dapat menghasilkan data yang representatif, sehingga hasil kegiatan dapat diterapkan dengan lebih efektif.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu tanggung jawab dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, dan penulis telah melaksanakan tugas tersebut di Kecamatan Rungkut. Kegiatan pendampingan layanan termasuk salah satunya sosialisasi mengenai Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam program KALIMASADA yang telah dilaksanakan mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan pengurus RT. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan keberadaan kegiatan yang dilakukan. Data yang telah dikumpulkan dan terdokumentasi pada situs web memberikan landasan yang kuat untuk acuan dalam pengoptimalan Identitas Kependudukan Digital dalam pelaksanaan program KALIMASADA. Informasi ini berasal dari hasil pengambilan data di 6 Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Kalirungkut. Data yang sudah terhimpun dapat menjadi dasar yang sangat berharga untuk melihat gambaran yang komprehensif mengenai kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Penggunaan data ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program, memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat lebih tepat sasaran, dan memberikan dampak yang signifikan pada tingkat komunitas.



Gambar 4. Koordinasi dengan Ketua RT

Langkah awal ini dimulai dengan melakukan koordinasi langsung dengan Bapak Rukun Warga (RW) yang bertugas menyampaikan informasi kepada Bapak Rukun Tetangga (RT). Koordinasi ini menjadi titik awal untuk menjalankan program pendampingan layanan administrasi kependudukan dan juga sosialisasi mengenai pengaktifan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Setelah koordinasi selesai, langkah selanjutnya melibatkan penerapan program yang turun langsung ke rumah masyarakat. Penulis melaksanakan program pendampingan dengan mengunjungi rumah masyarakat untuk memberikan informasi terkait kekurangan data dan juga pembaharuan data yang belum dilakukan oleh masyarakat juga sosialisasi mengenai pengaktifan IKD. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki dokumen yang lengkap dan juga terbaru serta penggunaan Identitas Kependudukan Digital. Setelah survey dilakukan langsung di rumah masyarakat, program selanjutnya akan diimplementasikan di Kantor Kelurahan atau Kecamatan. Masyarakat yang sudah mendapatkan sosialisasi mengenai pentingnya Identitas Kependudukan Digital dapat menguruskan IKD tersebut di Kelurahan Kalirungkut ataupun di Kecamatan Rungkut.



Gambar 5. Pengaktifan Aplikasi IKD di Kecamatan Rungkut

Adanya pendampingan layanan dalam program KALIMASADA membantu meningkatkan pemahaman warga terhadap inovasi dan program yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Langkah ini sangat penting untuk mengatasi ketidakmerataan informasi yang diterima oleh masyarakat terkait cara melaksanakan pencatatan dokumen kependudukan. Data yang diperoleh penulis melalui website KALIMASADA memberikan gambaran bahwa kegiatan optimalisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam program tersebut berjalan sesuai dengan harapan dan mendapat tanggapan positif dari pengurus Rukun Tetangga (RT) dan masyarakat

setempat. Pendampingan layanan mencakup penyampaian informasi langsung kepada warga, membantu mereka memahami manfaat dan langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan pencatatan dokumen kependudukan. Ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya dan mendapatkan informasi secara langsung, sehingga proses ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan keterlibatan aktif warga dalam program. Data yang terdokumentasi menunjukkan bahwa adanya kegiatan optimalisasi IKD dalam program KALIMASADA menerima respons positif dari pengurus RT dan masyarakat. Ini mencerminkan bahwa langkah-langkah yang diambil pemerintah Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan lebih baik di bidang administrasi kependudukan berhasil mencapai tujuan awalnya. Tabel yang tersedia memberikan gambaran konkret tentang tingkat penerimaan dan keberhasilan program ini dalam memberdayakan masyarakat untuk lebih efektif mengelola dokumen kependudukan mereka.

59			BELUM IKD	KIA	AKTA KELAHIRAN	AKTA KEMATIAN	UPDATE DATA
RW		RT					
Kalirungkut	4	1	68	12	2	0	11
Kalirungkut	4	10	69	10	1	1	7
Kalirungkut	5	4	376	54	3	1	58
Kalirungkut	5	6	256	49	3	1	15
Kalirungkut	5	8	389	63	2	3	46
Kalirungkut	5	9	147	35	2	1	18

Gambar 6. Hasil yang Diperoleh Dari Kegiatan

SIMPULAN

Pendampingan Layanan administrasi kependudukan juga sosialisasi mengenai aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) mencakup serangkaian tindakan yang panjang dan terencana untuk mencapai tujuan masyarakat yang tertib administrasi. Pendekatan ini melibatkan penerapan prinsip *good government* sebagai landasan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan. Fokus utama dari pendampingan ini adalah memperbaiki dan meningkatkan inovasi yang telah dikembangkan, dengan harapan dapat memudahkan proses pelayanan. Melalui langkah-langkah ini, tujuan utama adalah menciptakan *good government* yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Pendampingan layanan administrasi kependudukan melalui program KALIMASADA dan sosolusasi pengaktifan IKD bertujuan untuk membentuk sistem pemerintahan yang efisien, transparan, dan berpihak kepada kebutuhan dan harapan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip *good government*, diharapkan bahwa proses pelayanan yang lebih efisien dan mudah dapat terwujud, serta memberikan manfaat maksimal kepada seluruh lapisan masyarakat. Ini merupakan bagian integral dari upaya lebih luas untuk mencapai tujuan reformasi birokrasi yang memberikan dampak positif dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Bagi masyarakat, keberadaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) diharapkan membawa kemudahan dalam mengakses layanan publik dan privat. Meskipun manfaat positif dari penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) tampak nyata, namun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan signifikansi dari Identitas Kependudukan Digital (IKD). Sebagian besar dari mereka menganggap bahwa penggunaan IKD memiliki risiko penyalahgunaan data, terutama setelah adanya kasus pencurian data yang sering terjadi. Selain itu, beberapa tantangan muncul dalam mengadopsi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Misalnya, sebagian masyarakat kesulitan untuk menginstal aplikasi IKD pada ponsel mereka karena masih menggunakan perangkat Android seri lama, terutama seri 9 ke bawah. Akses ke Identitas Kependudukan Digital (IKD) juga terhambat oleh keterbatasan akses internet. Banyak masyarakat yang bergantung pada sinyal Wi-Fi saja, dan belum seluruh wilayah di Indonesia memiliki jaringan internet yang terhubung sepenuhnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun IKD memiliki potensi besar, masih diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati

secara merata oleh seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis merasa bersyukur dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini dengan penuh dedikasi dan kelancaran. Dalam proses penyusunan jurnal ini, banyak individu yang luar biasa terlibat dan berperan krusial. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada

- 1) Ibu Dr. Dra. Ec, Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 2) Ibu Dr. Wiwik Handayani, SE, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 3) Ibu Dra.Ec.Nuruni Ika Kusuma Wardhani, MM selaku dosen pembimbing penulis yang sudah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan tugas ini.
- 4) Bapak Nurkholish Majid, S.E, M.M, selaku Koordinator Magang Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 5) Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk penulis dalam menerapkannya saat penulis menjalankan praktik magang.
- 6) Bapak Dr. Eddy Christijanto, Drs., M.Si. selaku Kepala Dinas Dispendukcapil Kota Surabaya
- 7) Bapak Maskur, SH., MH selaku Bapak Camat Kecamatan Rungkut
- 8) Ibu Heni Mulyati, SE selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Rungkut
- 9) Seluruh anggota tim dan pegawai di Kecamatan Rungkut yang telah berbagi pengetahuan yang sangat berharga selama masa program magang penulis di Kecamatan Rungkut
- 10) Orang tua penulis yang memberikan izin, doa, dan dukungan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, V. S., & Widodo, D. (2024). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Di Kecamatan Tambaksari. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 14-31.
- Darozatulloh, O. (2023). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA LINGKUP ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 388-391.
- Hirman, H., Nahiruddin, N., & Serpian, S. (2021, December). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DOKUMEN PEMERINTAH (SIMDOP) BERBASIS WEB PADA DESA NISOMBALIA KECAMATAN MARUSU KAB. MAROS. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 6, No. 1, pp. 437-442).
- Isti'anah, S. N., & Arif, L. (2023). Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada Di Kelurahan Kendangsari. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 293-298.
- Lydia, A. D., & Wibawani, S. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Pelayanan "Sayang Warga" di Balai RW Kelurahan Semolowaru. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 257-262.
- Octafiani, R. W. N., & Wibawani, S. (2023). UPAYA OPTIMALISASI KALIMASADA DI KELURAHAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 769-775.
- Pradini, F. A., & Hidayat, E. (2023). PENINGKATAN KESADARAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MASYARAKAT DENGAN PELAKSANAAN KALIMASADA DI KELURAHAN DUPAK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(02), 209-215.
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (n.d.). IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA.
- Rahman, M. F., Azani, S. S., & Rengganis, G. P. (2022). INOVASI APLIKASI ALPUKAT BETAWI DALAM PELAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 1(2), 19-32.
- Rifqi, M. K., & Ikaningtyas, M. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) Pada Kelurahan Dukuh Sutorejo. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 178-188.

- Romadhona, L. D., & Nawangsari, E. R. (2023). PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MELALUI KALIMASADA BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN MARGOREJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(02), 234-240.
- Zafira, S. A., & Hertati, D. (2023). Pendampingan Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Rungkut Kidul Guna Meningkatkan Pelayanan Adminduk Berbasis Digital. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 144-152.